

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti di SMA Negeri 1 Astanajapura mengenai dampak penggunaan media sosial *TikTok* terhadap pengembangan minat dan bakat pada siswa SMA Negeri 1 Astanajapura, maka penulis menyimpulkan:

1. Gambaran yang komprehensif tentang bagaimana siswa di SMA Negeri 1 Astanajapura menggunakan media sosial *TikTok* dalam kehidupan sehari-hari. Mereka aktif menggunakan platform tersebut, mengekspresikan betapa besar dampak dan signifikannya peran *TikTok* dalam kehidupan digital modern. Dengan mudahnya akses dan beragam konten yang tersedia, mereka merasa terbantu dalam mengembangkan minat dan bakat mereka serta mendapatkan informasi, tutorial, hiburan, dan inspirasi. Interaksi yang aktif antara pengguna menunjukkan bahwa *TikTok* bukan sekadar media konsumsi pasif, tetapi juga media interaksi sosial yang aktif. Namun, terdapat juga dampak negatif terutama terkait dengan kurangnya kemampuan beberapa pengguna dalam beropini berdasarkan fakta atau menyaring informasi dengan cermat sebelum memberikan komentar. Meskipun beberapa informan telah memenuhi indikator etika berkomunikasi dan kemampuan memilih informasi, masih ada ruang untuk peningkatan. Kesimpulannya, penting untuk terus mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara etis dan kritis di media sosial, serta dalam memilih dan memeriksa informasi yang mereka konsumsi dan sebar.
2. Dari penelitian di SMA Negeri 1 Astanajapura, ditemukan bahwa penggunaan media sosial *TikTok* memiliki berbagai dampak terhadap pengembangan minat dan bakat siswa. Meskipun demikian, informan harus memenuhi aspek-aspek minat seperti ketertarikan, perhatian, kemauan, dan keterlibatan. Secara umum, informan telah memenuhi semua aspek tersebut. Mereka menunjukkan ketertarikan yang kuat

terhadap minat dan bakat mereka, serta memiliki tingkat perhatian yang tinggi terhadap perkembangannya. Kemauan dan keterlibatan juga hadir dalam diri informan, memotivasi mereka untuk terus belajar, berkembang, dan mencapai tujuan dalam bidang yang diminati. Pentingnya media sosial *TikTok* sebagai alat pengembangan minat dan bakat siswa tidak dapat dipandang remeh di era digital ini. *TikTok* telah menjadi platform yang sangat berpengaruh dalam memfasilitasi proses pengembangan minat dan bakat siswa di berbagai bidang. Selain menyediakan beragam konten yang memicu minat individu, *TikTok* juga memungkinkan informan untuk berbagi konten dan karya mereka dengan audiens yang luas. Fungsi media sosial bagi informan bervariasi, termasuk sebagai media hiburan, sumber pengetahuan, dan bahkan sebagai sumber penghasilan ekonomi bagi beberapa informan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan temuan baru tentang fungsi media sosial *TikTok*, seperti sebagai media pengembangan minat dan bakat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa dampak negatif dari penggunaan *TikTok*, seperti ketergantungan dan gangguan tidur. Diperlukan kesadaran dan pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan media sosial agar tidak mengganggu keseimbangan kehidupan dan kesehatan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menggunakan media sosial dengan bijaksana, mengoptimalkan manfaatnya dalam pengembangan minat dan bakat, sambil meminimalkan dampak negatifnya. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa media sosial, khususnya *TikTok*, memiliki fungsi tambahan sebagai media relaksasi dan refleksi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna dapat menggunakan platform tersebut untuk menemukan kedamaian dan ketenangan melalui konten-konten spiritual, seperti kutipan Al-Quran dan ceramah singkat. Ini menegaskan bahwa *TikTok* tidak hanya sebagai tempat hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mencari kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dampak penggunaan media sosial *TikTok* terhadap pengembangan minat dan bakat pada siswa SMA Negeri 1 Astanajapura yang menjadi informan sangat beragam. Penggunaan *TikTok* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan minat dan bakat informan. Pertama, *TikTok* mendorong kreativitas dengan memicu pengguna untuk mengekspresikan diri melalui berbagai konten yang dibuat, seperti tarian, seni lukis, musik, dan lainnya. Konten-konten tutorial di *TikTok* juga memberikan inspirasi kepada informan untuk meningkatkan kreativitas mereka. Selanjutnya, *TikTok* memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan karir di bidang sesuai minat dan bakat mereka. Membuat konten menarik dan mendapat respons positif dari audiens dapat membantu informan membangun reputasi dan jaringan yang mendukung karir di industri yang relevan. Tak hanya itu, penggunaan *TikTok* juga meningkatkan kepercayaan diri informan dengan memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri dan menampilkan keterampilan mereka kepada dunia. Namun, selain dampak positif, *TikTok* juga membawa dampak negatif. Fenomena perbandingan sosial sering muncul di *TikTok*, menyebabkan informan merasa rendah diri atau tidak puas dengan kehidupan mereka sendiri. Gangguan tidur juga menjadi masalah umum karena informan cenderung terjaga larut malam untuk menonton atau membuat konten *TikTok*. Beberapa informan bahkan mengalami gangguan tidur serius akibat kecanduan *TikTok*, sulit untuk memisahkan diri dari platform ini bahkan di tengah malam. Selain itu, ketergantungan pada *TikTok* juga membuat informan lupa dengan kegiatan produktif di lingkungan sekitar, menyebabkan penurunan produktivitas dan konsentrasi dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, meskipun *TikTok* memiliki banyak manfaat dalam pengembangan minat dan bakat, pengguna perlu berhati-hati agar tidak terjebak dalam penggunaan yang berlebihan atau tidak terkontrol. Penggunaan yang berlebihan dapat menghasilkan dampak negatif yang signifikan bagi kesejahteraan dan produktivitas

individu. Oleh karena itu, penting bagi informan untuk menggunakan *TikTok* secara bijaksana, mengoptimalkan manfaatnya dalam pengembangan minat dan bakat, sambil meminimalkan dampak negatifnya. Dari temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan terutama dalam hal ketergantungan. Dua informan yang menjadi subjek penelitian, yaitu ANS dan DF, menyatakan dan merasakan adanya ketergantungan pada media sosial, khususnya TikTok. Mereka mengakui bahwa ketika tidak menggunakan atau mengakses platform tersebut, mereka merasa gelisah dan tidak tenang. Ketergantungan ini juga berdampak negatif pada pola tidur, produktivitas, dan kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi. Selain itu, ketergantungan pada media sosial juga dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung, karena individu lebih memilih berinteraksi secara daring. Meskipun mayoritas siswa SMA Negeri 1 Astanajapura menggunakan TikTok sebagai hiburan tetapi dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa banyak potensi siswa yang memiliki minat bakat dan menggunakan TikTok sebagai media pengembangan.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki supaya penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi. Dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Astanajapura. Terdapat saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para siswa: diharapkan kepada siswa untuk meneliti untuk menggunakan media sosial *TikTok* secara optimal khususnya untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. bukan hanya untuk hiburan, peneliti berharap siswa menggunakan media sosial *TikTok* sebagai media pengembangan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *TikTok* memengaruhi perkembangan minat dan bakat individu, serta

mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang mungkin timbul dari penggunaan platform ini.

2. Bagi para guru dan jajarannya: diharapkan kepada guru dan jajarannya untuk selalu memantau minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa dan penggunaan media sosial *TikTok*. diharapkan juga untuk memanfaatkan media sosial *TikTok* sebagai media konseling agar penggunaan *TikTok* dapat optimal. Penelitian ini juga diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran *TikTok* dalam membentuk minat dan bakat siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan mereka di masa depan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya: Harapannya kepada peneliti selanjutnya adalah agar mereka dapat lebih mendalami dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang terkait dengan minat dan bakat, serta memiliki kemampuan untuk menerapkan penggunaan media sosial dalam mengembangkan minat dan bakat.

